

ABSTRACT

Prihastuty, Emilia. (2004). *Designing a set of English Supplementary Materials Using Communicative Exercises to Teach Grammar to the Second Semester of the Third Grade Students of SLTP ST. Aloysius I Bandung.* Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

This study deals with designing a set of English supplementary materials using communicative exercises to teach grammar to the second semester of the third grade students of SLTP ST. Aloysius I Bandung. These supplementary materials are designed in order to reinforce and facilitate the English grammar mastery of the students at the second semester of the third grade of Junior High School through communicative exercises. Basically, the issue that forms the background of designing these supplementary materials is the lack of students' grammar mastery and communicative ability. This happens because most students find that learning grammar is difficult and boring. When the students learn grammar they have to face many tenses and complicated rules. Consequently, learning grammar becomes a nightmare for most students. Whereas in fact, learning grammar in this level is considered as a basic knowledge for teaching English in higher levels. Since there is a lack of students' grammar mastery and communicative ability, the writer proposes to design a set of English supplementary materials using communicative exercises to teach grammar.

There were two problems stated in this study. The first problem was concerned with how a set of English supplementary materials using communicative exercises to teach grammar to the second semester of the third grade students of SLTP ST. Aloysius I Bandung is designed. The second problem was concerned with the presentation of the designed materials.

The writer started this study by studying some basic theories. They were the 2001 Competency Based Curriculum for Junior High School students that was used as the main reference in designing a set of English supplementary materials, communicative approach, teaching grammar, communicative exercises, and instructional design model. In this study, the writer combined Kemp's model and Yalden's model as her framework in order to answer the first question in the problem formulation. The reason for choosing them because they were suitable and flexible. The combination of Kemp's model and Yalden's model consisted of six steps. They were (1) conducting need survey, (2) formulating the goals, list the topics, and stating the general purposes, (3) specifying the learning objectives, (4) listing the subject contents, (5) selecting the teaching learning activities and resources and (6) evaluation.

The writer applied a survey method in order to develop and improve the designed materials in this study. There were two steps in conducting the survey. The first step of the survey was the needs survey. The aim of this survey was to obtain data about the students' interests, motivation and needs in learning English. The

survey was conducted by distributing and gathering questionnaire to 2 English teachers and 34 students of the third grade of SLTP ST. Aloysius I Bandung. After distributing and gathering questionnaires, the writer conducted informal interviews with the English teachers of SLTP ST. Aloysius I Bandung in order to find out more information about the students' needs. The data of this survey was used as the basis to design appropriate supplementary materials. The second survey was evaluation on the designed materials. This survey was conducted to find out the respondents' opinions, suggestions, recommendations, and feedback on the designed materials. The survey was conducted by distributing and gathering questionnaires to 5 English teachers of SLTP ST. Aloysius I Bandung and 5 lectures of English Language Education Study Program as the respondents. The data gathered of this survey research was used as guidance in revising and improving the designed materials.

The second question in the problem formulation was answered by the presentation of the designed materials. The intended materials were developed in the form of nine units. Every unit has the same parts, namely dialogue, grammar focus, exercises, and communicative practice.

Based on the result of evaluation and respondents' suggestions, the designed materials were revised. From their suggestions about the designed materials, it was found that the mean or average points of agreement were 3.7 to 4.1. It means that most of the respondents agreed that the designed materials had been generally well developed. The final version of the designed materials could be seen in the appendix 11.

The designed set of materials is expected to be an alternative teaching material to reinforce and facilitate the English grammar mastery of the students.

ABSTRAK

Prihastuty, Emilia. (2004). *Designing a set of English Supplementary Materials Using Communicative Exercises to Teach Grammar to the Second Semester of the Third Grade Students of SLTP ST. Aloysius I Bandung*. Yogyakarta: Program Study Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini berfokus pada penyusunan materi pelengkap bahasa Inggris dengan menggunakan latihan-latihan komunikatif untuk pengajaran tata bahasa kepada siswa SLTP ST. Aloysius I Bandung kelas III semester II. Materi pelengkap ini disusun untuk memfasilitasi dan memperkuat penguasaan tata bahasa Inggris siswa SLTP kelas III semester II dengan melalui latihan-latihan komunikatif. Pada dasarnya, hal yang melatarbelakangi disusunnya materi pelengkap ini adalah keprihatinan akan kurangnya kemampuan tata bahasa dan komunikasi siswa dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa memandang pelajaran tata bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Mereka harus berhadapan dengan tensis-tensis yang begitu banyak dan juga aturan-aturan yang rumit ketika mereka mempelajari tata bahasa Inggris. Akibatnya, pembelajaran tata bahasa menjadi suatu mimpi buruk bagi sebagian besar siswa. Padahal, pembelajaran tata bahasa ditingkat ini dianggap sebagai suatu pengetahuan dasar bagi pembelajaran bahasa Inggris ditingkat yang lebih tinggi. Karena keprihatinan akan kurangnya kemampuan tata bahasa dan komunikasi siswa dalam bahasa Inggris, penulis bermaksud untuk menyusun materi pelengkap bahasa Inggris menggunakan latihan-latihan komunikatif untuk pengajaran tata bahasa.

Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini. Masalah pertama berkaitan dengan bagaimana materi pelengkap bahasa Inggris menggunakan latihan-latihan komunikatif untuk pengajaran tata bahasa kepada siswa SLTP ST. Aloysius I Bandung kelas III semester II ini didesain. Masalah kedua berkaitan dengan penyajian materi.

Penulis memulai studi ini dengan mempelajari beberapa teori dasar yaitu tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2001 untuk siswa SLTP yang digunakan sebagai acuan utama dalam mendesain seperangkat materi tata bahasa, pendekatan komunikatif, pengajaran tata bahasa Inggris, latihan-latihan komunikatif dan langkah-langkah model desain. Dalam studi ini, penulis mengkombinasikan model Kemp dan model Yalden sebagai kerangkanya untuk menjawab pertanyaan pertama di dalam perumusan masalah. Alasan pemilihan model Kemp dan model Yalden adalah karena model-model tersebut cocok dan mudah disesuaikan. Kombinasi model Kemp dan model Yalden terdiri dari enam langkah. Langkah-langkah tersebut adalah (1) menganalisa kebutuhan siswa, (2) menentukan tujuan materi secara keseluruhan, membuat daftar topik, dan menyatakan tujuan pengajaran umum, (3) merumuskan tujuan pembelajaran pada masing-masing topik, (4) membuat daftar tentang isi mata pelajaran, (5) memilih aktifitas dan sumber yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, dan (6) evaluasi.

Penulis menerapkan metode survei untuk mengembangkan dan meningkatkan penyajian materi dalam studi ini. Terdapat dua langkah dalam melaksanakan survei tersebut. Survei pertama merupakan survei untuk meneliti kebutuhan. Tujuan dari survei ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang minat, motivasi, dan kebutuhan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Survei tersebut dilaksanakan dengan menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner kepada 2 guru bahasa Inggris dan 34 siswa kelas III SLTP ST. Aloysius I Bandung. Setelah penyebaran dan pengumpulan kuesioner tersebut, penulis melaksanakan wawancara informal dengan guru bahasa Inggris SLTP ST. Aloysius I Bandung untuk mengetahui informasi lebih banyak tentang kebutuhan para siswa. Data dari survei yang pertama ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi pelajaran yang sesuai. Survei yang kedua merupakan evaluasi materi yang telah dibuat. Survei tersebut dilaksanakan untuk meminta pendapat, saran, rekomendasi dan pengaruh balik dari para responden. Survei ini dilaksanakan dengan menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner kepada 5 guru bahasa Inggris SLTP ST. Aloysius I Bandung dan 5 dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Hasil dari survei penelitian ini digunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki dan meningkatkan penyusunan materi tersebut.

Pertanyaan kedua dalam perumusan masalah terpecahkan dengan disajikannya seperangkat penyusunan materi. Materi tersebut disusun dalam 9 unit pelajaran. Setiap unitnya mempunyai bagian-bagian yang sama, yaitu percakapan, fokus tata bahasa, latihan-latihan dan latihan komunikatif.

Berdasarkan evaluasi dan masukan serta saran dari para responden, penyusunan materi tersebut direvisi. Dari saran-saran mengenai materi tersebut didapatkan bahwa rata-ratanya berkisar antara 3.7 dan 4.1. Hal ini mengisyaratkan bahwa para responden setuju bahwa materi yang disusun telah dikembangkan dengan baik. Versi akhir materi pelengkap ini dapat dilihat pada lampiran 11.

Seperangkat materi yang telah didesain tersebut diharapkan menjadi pilihan materi pengajaran untuk memfasilitasi dan memperkuat penguasaan tata bahasa Inggris siswa.